

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Bhayangkara Padang, merupakan Instansi kesehatan yang berada dibawah naungan Polda Sumatera Barat yang selama ini memberikan pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi kepada anggota polri dan keluarga serta masyarakat umum. Bagian pelayanan administrasi di rumah sakit Bhayangkara Padang disebut juga dengan subbagrenmin yang bertugas mencakup semua jenis pelayanan administrasi termasuk administrasi kepegawaian. Selanjutnya administrasi kepegawaian sebagai proses manajemen sumber daya manusia di suatu instansi, organisasi, maupun perusahaan, yang menjadi faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi, instansi, maupun perusahaan dibuat berdasarkan berbagai visi dan misi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya, misi tersebut dikelola oleh manusia sehingga administrasi kepegawaian memiliki peranan dalam meningkatkan mutu serta kualitas pegawai atau sumber daya manusia yang ada didalam organisasi tersebut.

Administrasi kepegawaian memiliki peran penting dalam menentukan tingkat akreditasi rumah sakit. Maka dari itu administrasi kepegawaian sangat di butuhkan dalam hal ini, sebagai salah satu penyedia sumber data yang akurat dalam proses penilaian selama akreidtasi. Penggunaan sistem pengolahan data manual dan komputerisasi yang baik menjadi faktor utama untuk mendapatkan sumber data yang valid.

Melalui akreditasi, di harapkan adanya perbaikan sistem suatu rumah sakit melalui input ,proses, maupun output. Selama proses akreditasi tersebut di butuhkan kerja sama tim dan semua unit kerja yang terkendali dan profesional. Dengan memanfaatkan potensi setiap sumber daya manusia yang ada di rumah sakit dengan sebaik-baiknya diharapkan akan menghasilkan output yang optimal. “ Satiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai (Suwati, 2013). Oleh karena itu adminitrasi kepegawaian harus mampu meningkatkan kinerja dan mengelola setiap personil yang bekerja dengan adil agar menghasilkan pekerjaan yang maksimal.

Administrasi kepegawaian yang sering juga disebut dengan personalia yang mengurus segala yang berhubungan dengan pegawai mulai dari perencanaan, pengadaan, pengangkatan, pemberhentian, penilaian pegawai dan dokumentasi pegawai. Sistem administrasi kepegawaian yang baik diperlukan juga untuk pengusulan kenaikan pangkat seorang pegawai di Rumah Sakit Bhayangkara. Pegawai harus menyerahkan segala dokumen yang dibutuhkan kepada bagian administrasi kepegawaian dengan tepat waktu agar mempermudah dan mempercepat kinerja pegawai administrasi dalam menjalankan tugasnya. Selain itu hal tersebut menjadi bagian dari penilaian kerja, yang akan juga menjadi dasar dalam perencanaan dan penentuan karier pegawai kedepannya.

Penentuan karier pegawai juga dapat dilihat dari bentuk penerapan kedisiplinan serta keuletan dalam bekerja, pegawai yang memiliki kinerja yang bagus akan diberikan apresiasi oleh instansi atau perusahaan seperti kenaikan gaji atau

kenaikan pangkat dengan harapan agar bisa pegawai tersebut merasa dihargai sehingga terus menciptakan prestasi dalam setiap pekerjaannya. Namun saat ini yang sering menjadi permasalahan adalah kurangnya kesadaran beberapa pegawai dalam menerapkan kedisiplinan, seperti disiplin dalam absensi masuk dan keluar kantor, hal ini di buktikan dengan masih ada ditemukan pegawai yang terlambat bahkan tidak hadir dikantor ketika pimpinan tidak berada ditempat. Ini menjadi salah satu tugas pimpinan yang berkolaborasi dengan administrasi kepegawaian untuk menanggulangi masalah tersebut.

Adapun tantangan yang sangat sering dihadapi oleh subbagrenmin rumah sakit Bhayangkara Padang adalah sering ditemukan berkas pegawai yang tidak lengkap dalam pengajuan pensiun, pemindahan tugas, yang tidak sesuai persyaratan, laporan kerja bulanan yang terkesan lamban serta proses surat menyurat yang terkadang tidak tepat karena kurangnya kedisiplinan, komunikasi yang kurang baik antar sesama pegawai serta minimnya kesadaran kerja yang dimiliki oleh pegawai. Maka dari itu dalam upaya memberdayakan dan mengembangkan sumber daya manusia, rumah sakit Bhayangkara Padang berupaya untuk mencari cara dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Hal ini yang menjadi dasar bagian administrasi di rumah sakit Bhayangkara Padang yang menyajikan pelayanan dalam penyediaan pegawai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dalam bentuk tugas akhir dengan judul “ Penerapan Adminitrasi Kepegawaian Dalam Proses Pembinaan Karier Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit Bhayangkara Padang “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan administrasi kepegawaian dalam proses pembinaan karir pegawai negeri sipil?
2. Bagaimana proses pembinaan karir pegawai negeri sipil yang diterapkan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang?

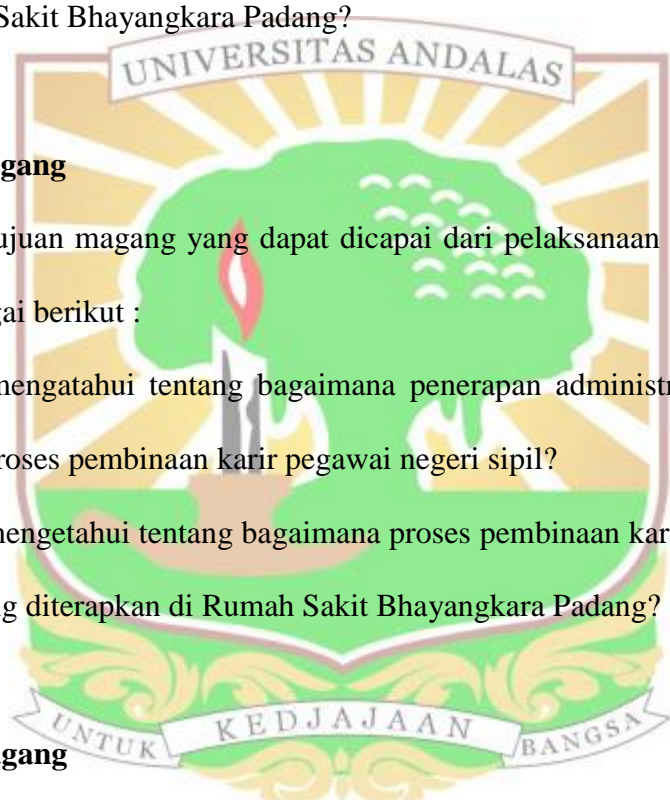
1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan administrasi kepegawaian dalam proses pembinaan karir pegawai negeri sipil?
2. Untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembinaan karir pegawai negeri sipil yang diterapkan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang?

1.4 Metode Magang

Dalam pembahasan ini penulis mengumpulkan bahan-bahan atau data-data yang ada kaitannya dengan pembuatan laporan magang dengan cara magang langsung di Rumah Sakit Bhayangkara Padang



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Untuk memenuhi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh penulis, maka penulis harus melaksanakan kegiatan magang yang sesuai dengan judul yang diajukan oleh penulis yaitu” Penerapan Administrasi Kepegawaian Dalam Proses Pembinaan Karir Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit Bhayangkara Padang” dilaksanakan selama 40 (hari kerja) dimulai pada 2 Januari sampai 26 Februari 2019, namun demikian kegiatan magang serta penempatan penulis tergantung pada kesediaan dan keputusan Kasubbag Renmin Rumah Sakit Bhayangkara Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

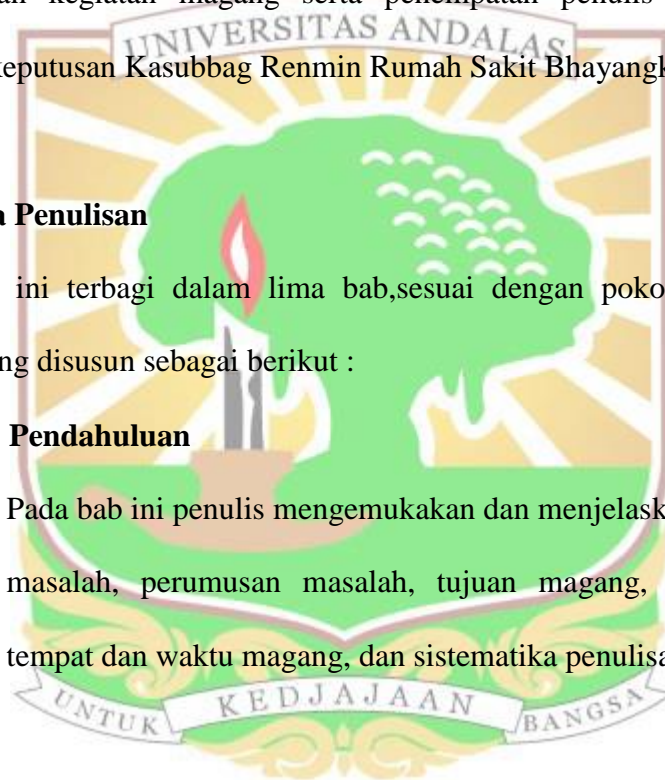
Penulisan ini terbagi dalam lima bab,sesuai dengan pokok-pokok masalah menurut bab yang disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengemukakan dan menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, metode magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai pendapat – pendapat para ahli dan teori teori yang menjelaskan mengenai objek penelitian yang penulis lakukan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan magang yang penulis lakukan.



BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Merupakan tinjauan umum pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang yang akan menjelaskan secara singkat sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, serta kegiatan operasional instansi tersebut.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan bahasan mengenai Penerapan Administrasi Kepegawaian Dalam Proses Pembinaan Karir Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit Bhayangkara Padang

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan penulis selama melakukan kegiatan Magang serta saran - saran yang dapat penulis berikan kepada Rumah Sakit Bhayangkara Padang

